



RRMaulana.web.id

Personal blog of RRMaulana

 [Subscribe to feed](#)

[Beranda](#) [About](#) [Membuat Kartun Dengan Photoshop](#)

KOMENTAR TERAKHIR

HALAMAN

[About](#)

[Membuat Kartun Dengan Photoshop](#)

SEPTEMBER 2010

S	S	R	K	J	S	M
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

[« Jan](#)

ARSIP

[Januari 2009](#)

[Oktober 2008](#)

BLOG STATS

157 hits

BLOGROLL

[WordPress.com](#)

Konflik Israel – Palestina

14 f, 2009 in [1](#) | [Tinggalkan komentar](#)

Gaza – Pasukan Israel terus menggempur Gaza. Sejauh ini hampir 1.000 warga Palestina tewas dalam agresi Israel yang dimulai sejak 27 Desember lalu.

☐ “Ini hari ke-18 agresi Israel terhadap rakyat kami, yang semakin mengganas setiap harinya seiring dengan meningkatnya jumlah korban,” kata Presiden Palestina Mahmoud Abbas.

“Israel meneruskan agresi ini untuk menyapu bersih rakyat kami di sana,” imbuh Abbas yang berbicara dari kantornya di Tepi Barat seperti dilansir kantor berita *AFP*.

Sumber-sumber medis Palestina menyatakan, sekitar 70 orang tewas dalam pertempuran hari ke-18 di Gaza. Ini berarti total sekitar 975 warga Palestina telah tewas dalam agresi Israel di Gaza.

Sebanyak 4.400 warga Palestina lainnya mengalami luka-luka. Di pihak Israel, 10 tentara dan 3 warga sipil telah terbunuh selama 18 hari krisis Gaza.

Israel juga meluncurkan serangkaian pengeboman di Kota Rafah yang berbatasan dengan Mesir. Akibatnya, ratusan orang berlarian menyelamatkan diri.

“Ada serangan udara terus-menerus di sepanjang perbatasan Mesir. Sekitar 60 keluarga telah meninggalkan rumah mereka yang terletak beberapa ratus meter dari perbatasan,” kata Jawad Harb, seorang warga Palestina yang bekerja untuk badan kemanusiaan internasional CARE.

Kamera SLR

20 f, 2008 in [Kamera](#) | [Tinggalkan komentar](#)

☐ **Kamera SLR** (*single-lens reflex*) atau **Kamera refleks lensa-tunggal** adalah [kamera](#) yang memungkinkan fotografer untuk dapat melihat objek melalui kamera dengan sama persis seperti apa yang ia lihat. Hal ini berbeda dengan kamera non-SLR, dimana pandangan yang terlihat di viewfinder bisa jadi berbeda dengan apa yang ditangkap di film.

Kamera SLR menggunakan [pentaprisma](#) yang ditempatkan di atas jalur optikal melalui lensa ke lempengan film. Cahaya yang masuk kemudian dipantulkan ke atas oleh kaca cermin pantul dan mengenai pentaprisma. Pentaprisma kemudian memantulkan cahaya beberapa kali hingga mengenai jendela bidik. Saat tombol dilepaskan, kaca membuka jalan bagi cahaya sehingga cahaya dapat langsung mengenai film.

Komponen Kamera SLR

alah satu bagian yang penting pada kamera adalah pembidik ([viewfinder](#)). Ada dua sistem bidikan, yaitu:

- jendela bidik yang terpisah dari lensa (Viewfinder type)
- bidikan lewat lensa (Reflex type).

Kamera SLR, sesuai dengan namanya (Single Lens Reflex), menggunakan sistem bidikan jenis kedua. Mata fotografer melihat subjek melalui lensa, sehingga tidak terjadi [parallax](#), yaitu keadaan dimana fotografer tidak melihat secara akurat indikasi keberadaan subjek melalui lensa sehingga ada bagian yang hilang ketika foto dicetak. Keadaan parallax ini pada dasarnya terjadi pada pemotretan sangat close up dengan menggunakan kamera viewfinder.

JENDELA BIDIK

Jendela bidik merupakan sebuah kaca yang di dalamnya tercantum banyak informasi dalam pemotretan. Jendela bidik memuat penemu jarak (range-finder), pilihan diafragma, shutter speed, dan pencahayaan (exposure).

LENSA

Dalam fotografi, [lensa](#) berfungsi untuk memokuskan cahaya hingga mampu membakar medium penangkap (film). Di bagian luar lensa biasanya terdapat tiga cincin, yaitu cincin panjang fokus (untuk lensa jenis variabel), cincin diafragma, dan cincin fokus.

MACAM-MACAM LENS

- **Lensa Standar.** Lensa ini disebut juga lensa normal. Berukuran 50 mm dan memberikan karakter bidikan natural.
- **Lensa Sudut-Lebar (*Wide Angle Lens*).** Lensa jenis ini dapat digunakan untuk menangkap subjek yang luas dalam ruang sempit. Karakter lensa ini adalah membuat subjek lebih kecil daripada ukuran sebenarnya. Dengan menggunakan lensa jenis ini, di dalam ruangan kita dapat memotret lebih banyak orang yang berjejer jika dibandingkan dengan [lensa standar](#). Semakin pendek jarak fokusnya, maka semakin lebar pandangannya. Ukuran lensa ini beragam mulai dari 17 mm, 24 mm, 28 mm, dan 35 mm.
- **Lensa Fish Eye.** [Lensa fish eye](#) adalah lensa wide angle dengan diameter 14 mm, 15 mm, dan 16 mm. Lensa ini memberikan pandangan 180 derajat. Gambar yang dihasilkan melengkung.
- **Lensa Tele.** [Lensa tele](#) merupakan kebalikan [lensa wide angle](#). Fungsi lensa ini adalah untuk mendekatkan subjek, namun mempersempit sudut pandang. Yang termasuk lensa tele adalah lensa berukuran 70 mm ke atas. Karena sudut pandangannya sempit, lensa tele akan mengaburkan lapangan sekitarnya. Namun hal ini tidak menjadi masalah karena lensa tele memang digunakan untuk mendekatkan pandangan dan memfokuskan pada subjek tertentu.
- **Lensa Zoom.** Merupakan gabungan antara lensa standar, lensa wide angle, dan lensa tele. Ukuran lensa tidak fixed, misalnya 80-200 mm. Lensa ini cukup fleksibel dan memiliki range lensa yang cukup lebar. Oleh karena itu [lensa zoom](#) banyak digunakan, sebab pemakai tinggal memutar ukuran lensa sesuai dengan yang dibutuhkan.
- **Lensa Makro.** [Lensa makro](#) biasa digunakan untuk memotret benda yang kecil.

Fokus

[Fokus](#) adalah bagian yang mengatur jarak ketajaman lensa, sehingga gambar yang dihasilkan tidak berbayang.

KECEPATAN RANA

Kecepatan rana (*shutter speed*) artinya penutup (to shut = menutup). Pada waktu kita menekan tombol untuk memotret, terjadi pembukaan lensa

sehingga cahaya masuk dan mengenai film. Pekerjaan shutter adalah membuka dan kemudian menutup lagi.

Kecepatan rana adalah kecepatan shutter membuka dan menutup kembali. Shutter speed dapat kita atur. Jika kita memilih 1/100, maka ia akan membuka selama 1/100 detik.

Skala shutter speed bervariasi. Ada yang B, 1, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{15}$, $\frac{1}{30}$, $\frac{1}{60}$, $\frac{1}{125}$, $\frac{1}{250}$, $\frac{1}{500}$, $\frac{1}{1000}$, dst. Mulai dari $\frac{1}{2}$ sampai $\frac{1}{1000}$ biasanya hanya disebut angka-angka dibawah saja. Artinya $100 = \frac{1}{100}$ dan 2 artinya $\frac{1}{2}$ detik. Namun jika angka 2 itu berwarna, maka artinya adalah 2 detik.

Sedangkan B artinya **bulb**, yaitu jika tombol ditekan maka shutter membuka, dan ketika tombol dilepaskan maka shutter menutup.

Yang perlu diingat adalah, semakin lama kecepatan shutter, jumlah cahaya yang masuk akan semakin banyak. Semakin besar angkanya, maka kecepatan shutter akan semakin tinggi (shutter akan semakin cepat membuka dan menutup).

- **Speed cepat**

Speed cepat kita gunakan untuk memotret benda yang bergerak. Semakin cepat pergerakan benda tersebut, maka semakin besar angka speed shutter yang kita butuhkan.

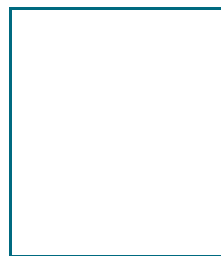
- **Speed lambat**

Jika benda yang bergerak cepat dipotret dengan speed shutter rendah, maka hasilnya ialah gambar akan tampak kabur, seakan-akan disapu, namun latar belakangnya jelas. Efek ini terkadang bagus dan menimbulkan sense of motion dari benda yang dipotret.

Cara lain adalah dengan menggerakkan kamera ke arah gerak objek (panning) bertepatan dengan melepas tombol. Hasil gambarnya ialah latar belakang kabur, tetapi gambar subjek jelas. Seberapa jelas atau kaburnya subjek tergantung pada cepat atau lambatnya gerakan panning. Jika gerakannya bersama-sama dengan gerakan subjek, maka gambar yang dihasilkan jelas. Sebaliknya jika kamera lebih cepat atau lebih lambat dari gerakan subjek, maka hasilnya akan blur (kabur).

DIAFRAGMA

Diafragma atau aperture (atau sering disebut bukaan) berfungsi untuk mengatur jumlah volume cahaya yang masuk. Alat ini biasanya terdapat di belakang lensa. Terdiri dari 5-8 lempengan logam yang tersusun dan dapat membuka lebih lebar atau lebih sempit.



diafragma pada lensa bukaan diafragma

Penulisan angka diafragma biasanya adalah f/2, f/2.8, f/4, f/5.6, f/8, f/11, dan f/16, dst. Semakin kecil angka diafragma, maka bukaan yang dihasilkan akan semakin lebar sehingga cahaya yang masuk semakin banyak.

- **Bukaan besar**

Bukaan diafragma yang besar digunakan untuk menghasilkan foto dengan subjek yang tajam dengan latar belakang blur.

- **Bukaan kecil**

Bukaan kecil akan menghasilkan gambar yang tajam mulai dari foreground hingga background. Bukaan kecil biasanya digunakan dalam pemotretan landscape yang memang membutuhkan detail dan ketajaman di seluruh bagian foto.

Depth of Field

[Depth of field](#) adalah jumlah jarak antara subjek yang paling dekat dan yang paling jauh yang dapat muncul di fokus tajam sebuah foto. Misalnya, jika kita memotret pohon-pohon yang berdiri bersaf-saf, maka yang akan tampak pada foto yang telah dicetak adalah beberapa pohon di depan tampak jelas kemudian makin ke belakang makin kabur.

Depth of field sangat tergantung pada:

- Diafragma. Semakin kecil bukaan diafragma, semakin besar depth of field yang dihasilkan. Bukaan penuh akan menghasilkan depth of field yang sangat dangkal.
- Jarak fokus lensa (focal length). Semakin panjang focal length, semakin sempit depth of field. Maka dari itu, lensa wide angle memiliki depth of field yang sangat besar.
- Jarak pemotretan. Semakin dekat jaraknya, semakin sempit depth of field yang dihasilkan.

Fungsi depth of field adalah untuk mengaburkan latar belakang jika latar tersebut tidak sesuai dengan subjeknya.

Pencahayaan

Pencahayaan atau [exposure](#) adalah kuantitas cahaya yang diperbolehkan masuk; intensitas (diatur oleh bukaan lensa) dan durasi (diatur oleh shutter speed) cahaya yang masuk dan mengenai film.

Film dengan [ASA](#) tinggi, memerlukan sedikit cahaya untuk menghasilkan gambar yang jelas. Sebaliknya, film dengan ASA rendah memerlukan banyak cahaya untuk menghasilkan gambar yang jelas.

Exposure diukur oleh alat yang disebut light-meter. Jika light-meter menunjukkan kekurangan cahaya, maka kita bisa memperkecil bukaan diafragma atau memperlambat shutter speed. Sebaliknya, jika [light-meter](#) menunjukkan kelebihan cahaya maka kita bisa memperbesar bukaan diafragma atau mempercepat shutter speed.

- **Overexposure**

Merupakan keadaan dimana jumlah cahaya yang masuk terlalu banyak. Gambar yang dihasilkan akan terlalu terang.

- **Underexposure**

Merupakan keadaan dimana jumlah cahaya yang masuk terlalu sedikit. Keadaan ini menghasilkan gambar yang gelap.

Perkembangan Kamera SLR

Kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex)

Pada prinsipnya, kamera SLR dan DSLR memiliki cara kerja dan komponen yang sama. Yang memmbedakan adalah penggunaan film. Kamera SLR menggunakan film sebagai medium penangkap, sedangkan kamera DSLR tidak lagi menggunakan film. Sebagai gantinya, kamera DSLR menggunakan [CCD](#) atau [CMOS](#).



Resolusi terendah [kamera DSLR](#) adalah 5.1 megapiksel.

Search

 [Subscribe to feed.](#)

Theme: [Tarski](#) by Ben Eostaugh and Chris Sternal-Johnson.
[Blog pada WordPress.com.](#)